

**PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU
KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
IVA MUJI ROFIYATUN
NIM. 102331005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iva Muji Rofiyatun
NIM : 102331005
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Iva Muji Rofiyatun
NIM.102331005



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudari **Iva Muji Rofiyatun**, NIM. **102331005** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **17 Juli 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag
NIP. 19630922 1999002 2 001

Hariyanto, S.H.I., M.Hum.
NIP.19750707 200901 1 012

Pembimbing,

Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H.M.H. Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Sumiarti, M.Ag.
NIP.19730125 200003 2 001

Purwokerto, 17 Juli 2014
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Iva Muji Rofiyatun, NIM: 102331005 yang berjudul

**PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU
KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 16 Juni 2014

IAIN PURWOKERTO Pembimbing

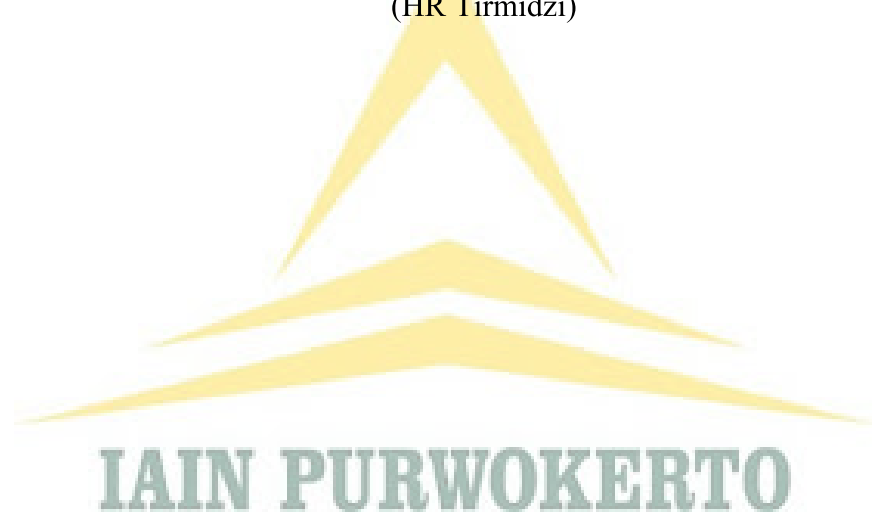
Drs. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

MOTTO

الْحَقُّ بِأَنْظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

*Suatu kebaikan yang tidak terencana akan terkalahkan
oleh kejahatan yang terencana
(Ali bin Abi Tolib r.a)*

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya
adalah yang paling baik akhlaknya”.
(HR Tirmidzi)*



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat yang begitu banyak di berikan oleh Allah

SWT dan dengan rasa ikhlas dan ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan

kepada:

Ibunda Rumiati serta Ayahanda Zaenur Rochman tercinta, karena dukungan kasih sayang dan doa yang tidak henti-henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi

ini, semoga Ibunda dan Ayahanda selalu mendapat rahmat-Nya.

Kakak-kakakku tersayang Rahmat Burhani dan Is Munandar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi semoga keberuntungan dan kesuksesan selalu

menyertai kita.



IAIN PURWOKERTO

**PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU
KELURAHAN TELUK KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN
BANYUMAS**

Iva Muji Rofiyatun

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting, sebab baik buruknya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Dilihat dari fenomena sekarang, kondisi akhlak bangsa kita semakin terpuruk terutama pada generasi muda, maka sudah saatnya sekarang memberdayakan pendidikan akhlak. Tidak sedikit anak muda yang seharusnya masih memerlukan bimbingan, dibiarkan terlantar dan kurang kasih sayang. Mereka memang di sekolahkan di lembaga-lembaga formal dan dicukupi kebutuhan materinya, namun mereka lupa bahwa anak-anak itu tidak semata-mata membutuhkan materi saja namun juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Maka diperlukan suatu wadah yang dapat membina dan mendidik anak secara tepat, yaitu dengan mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ ini sendiri merupakan sebuah jenjang pendidikan yang sangat penting dan strategis dalam upaya mencetak dan membina sumber daya yang berkualitas dari segi keimanan, akhlak, dan intelektualitasnya sejak usia dini. Begitu besarnya peranan akhlak dalam menyelamatkan dan memperkokoh *aqidah Islamiyah* anak.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas yakni membahas tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang meliputi penyajian materi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi / penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang ditempuh TPQ Al-Birru Teluk Purwokerto Selatan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak menggunakan materi yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada sesama manusia dan Akhlak kepada lingkungan. Dan untuk mewujudkan materi maka diperlukan beberapa metode, metode tersebut adalah keteladanan, pembiasaan, nasehat, memberi perhatian, mendidik dengan hukuman, dan mendidik dengan BCM (bermain cerita menyanyi).

Dalam beberapa upaya serta usaha Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Birru Teluk dalam proses pendidikan akhlak santri diatas, secara umum memang telah dapat terlihat dan dapat dirasakan hasilnya bahwa dimana santri sebagian besar telah memiliki sikap yang baik, rajin dalam beribadah, menghormati ustadz / ustadzah, menghargai orang lain serta mampu menjaga lingkungan sekitar agar terlihat bersih dan indah. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di TPQ AL-BIRRU berpengaruh positif bagi santri sehingga santri dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci : Pendidikan Akhlak dan Taman Pendidikan Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tidak terhingga dan dengan ridha_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan yang baik dan yang telah menyempurnakan akhlak mulia.

Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasehat, bantuan, bimbingan, motivasi kepada penulis, oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

IAIN PURWOKERTO

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd. I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan selaku Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
7. Sumiarti, M. Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staf akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ibu Hj. Fathonah selaku Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Ustadz dan Ustadah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru yang telah memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan dal penyusunan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan serta mencurahkan kasih sayangnya, kakak-kakakku dan keponakanku tercinta yang selalu mendukung dan memberikan semangat lahir batin.
12. Mas Fadni Setyadi yang selalu memberikan doa dan motivasi pada penulis.
13. Sahabat-sahabatku: te Nana, bre Reni, Gita, Fifi dan Nafis terima kasih banyak atas support yang selalu kalian berikan, bersama kalian penulis mengerti arti sahabat.

14. Teman-teman seperjuangan prodi PAI 1 2010, terima kasih banyak atas proses yang telah mendewasakan dan berkesan, sehingga penulis lebih mengerti arti pentingnya toleransi dan kebersamaan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridhai Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 16 Juni 2014

Iva Muji Rofiyatun
NIM. 102331005

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PENDIDIKAN AKHLAK PADA TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN	
A. Pendidikan Akhlak	15
1. Pengertian Pendidikan Akhlak	15

	2. Dasar Pendidikan Akhlak	20
	3. Tujuan Pendidikan Akhlak	24
	4. Materi Pendidikan Akhlak	26
	5. Metode Pendidikan Akhlak	35
	B. Taman Pendidikan Al-Qur'an	41
	1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an	41
	2. Dasar Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an	42
	3. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an	43
	4. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an	44
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	48
	B. Lokasi Penelitian	48
	C. Sumber Data	49
	D. Teknik Pengumpulan Data	50
	E. Teknik Analisis Data	53
BAB IV	PENDIDIKAN AKHLAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-	
	BIRRU	
	A. Gambaran Umum TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	56
	B. Materi Pendidikan Akhlak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	70
	C. Metode Pendidikan Akhlak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	77

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas	86
--	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	89
B. Saran-Saran	89
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

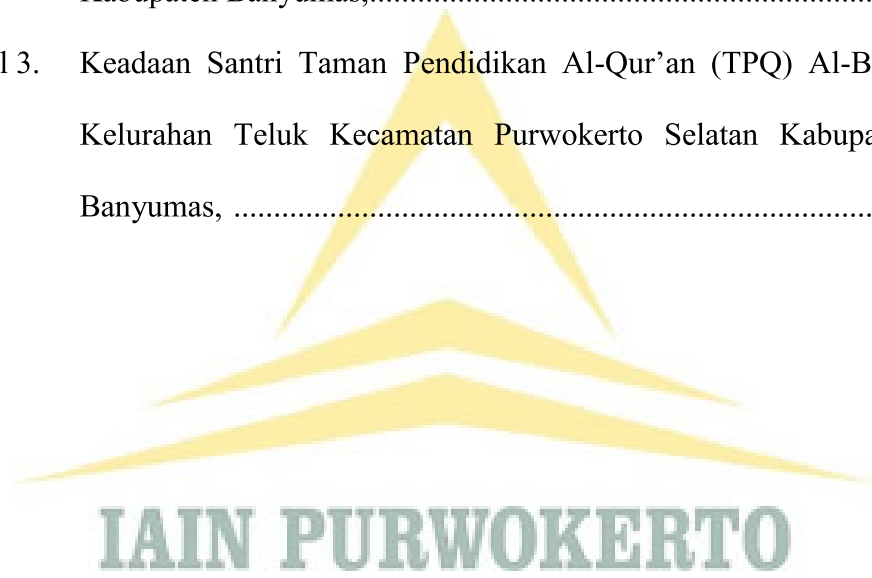
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Susunan Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,	61
Tabel 2.	Keadaan Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,.....	62
Tabel 3.	Keadaan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas,	63



DAFTAR BAGAN

- Bagan 1. Struktur Kepengurusan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, 60
- Bagan 2. Struktur Kepengurusan Paguyuban Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, 67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Oleh karena itu pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.¹

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan juga memiliki arti sebagai suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning* guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini, peran *learning* sangatlah penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakat.³

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. V.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), hlm. 10.

³ Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2000), hlm. 60.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Oleh karena itu, akhlak merupakan salah satu potensi yang harus di kembangkan dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat *aqidah Islamiyah* anak.

Dari beberapa pengertian pendidikan di atas, maka dapat kita pahami bahwa sesungguhnya yang dimaksud dengan pendidikan bukanlah sekedar proses mentransfer pengetahuan semata, namun lebih dari itu dan bahkan inilah yang utama bahwa pendidikan juga merupakan sebuah proses untuk mentransfer nilai. Melalui proses transfer pengetahuan dan transfer nilai ini, anak diharapkan memiliki pengetahuan yang luas dan juga akhlak yang mulia, baik akhlak terhadap Sang Pencipta, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap alam, maupun akhlak terhadap diri sendiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak diambil dari bahasa Arab yang biasa diartikan tabiat, perangai, kebiasaan.⁵ Akhlak adalah tingkah laku yang melekat dalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik lagi terpuji, maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk maka tingkah laku itu dinamakan akhlak

⁴ Depdiknas, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 3.

⁵ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 29.

yang buruk. Oleh karena itu, akhlak disebut tingkah laku yang melekat kepada seseorang karena telah dilakukan berulang-ulang atau terus menerus.

Pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan akhlak yang memadai.⁶ Dalam rangka mendidik akhlak kepada anak-anak, selain harus diberikan keteladanan-keteladanan yang tepat, juga harus ditunjukkan tentang bagaimana harus menghormati dan seterusnya. Tujuan dari pendidikan moral dan akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam bicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah adab, ikhlas, jujur dan suci.⁷ Karena pendidikan akhlak sangat penting sekali, bahkan Rasul sendiri diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak.

Pada dewasa ini telah terjadi gejala-gejala kemerosotan akhlak sebagai contoh seperti masalah kenakalan remaja, terutama remaja usia sekolah menengah. Di media masa, baik surat kabar ataupun elektronik, banyak sekali diberitakan tentang perkelahian fisik antara pelajar satu sekolah dengan sekolah lainnya. Namun, mereka berkeliaran di tepi-tepi jalan atau di tempat-tempat hiburan, padahal masih waktunya sekolah. Gejala-gejala seperti ini tentu sangat memprihatinkan karena waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar ternyata digunakan untuk bermain. Padahal mereka adalah generasi yang akan datang yang akan menggantikan para pemimpin bangsa dimasa yang akan datang.

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 117.

⁷ Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993), hlm. 104.

Secara pasti sukar untuk menentukan faktor-faktor penyebab gejala tersebut diatas. Tetapi yang jelas faktor kemajuan ekonomi dan teknologi berperan di dalamnya, karena kemajuan ekonomi dan teknologi akan menimbulkan perubahan akhlak. Kesibukan orang tua dalam mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya dan ketekunan mereka dalam meningkatkan kekayaan materi pada akhir-akhir ini melengahkan sebagian orang tua akan pentingnya nilai-nilai akhlak bagi generasi keturunannya.

Tidak sedikit anak muda yang seharusnya masih memerlukan bimbingan, dibiarkan terlantar dan kurang kasih sayang. Mereka memang disekolahkan dilembaga-lembaga formal dan dicukupi kebutuhan materinya, namun mereka lupa bahwa anak-anak itu tidak semata-mata membutuhkan materi saja namun juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian orang tua. Tindakan-tindakan negatif yang sering kita dengar atau kita saksikan di kalangan mereka sangat mungkin disebabkan dari rasa tidak puas mereka terhadap lingkungan sekelilingnya yang acuh pada mereka.

Berangkat dari realita ini, maka diperlukan suatu wadah yang dapat membina dan mendidik anak secara tepat, diantaranya melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ ini sendiri merupakan sebuah jenjang pendidikan yang penting dan strategis dalam upaya mencetak dan membina sumber daya yang berkualitas dari segi keimanan, akhlak, dan intelektualitasnya sejak usia dini. Begitu besarnya peranan akhlak dalam menyelamatkan dan memperkokoh *aqidah Islamiyah* anak, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pendidikan akhlak di TPQ.

Saat ini keberadaan TPQ sudah banyak bermunculan, antara lain TPQ Al-Birru yakni sebuah lembaga pendidikan yang berbasiskan agama yang mendidik santri-santrinya agar menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia. Ketertarikan penulis untuk meneliti ini disebabkan oleh pendidikan akhlak yang ada disana sangat diperhatikan. Hal ini dapat dilihat di antaranya dari kegiatan-kegiatan yang ada disana, seperti pembiasaan shalat Ashar, kegiatan *outbound* yang tidak semua TPQ melakukannya yang didalamnya terdapat pendidikan akhlak.

Sementara itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Birru adalah sebuah jenjang pendidikan yang membekali santri khususnya dalam bidang keagamaan, agar mereka nantinya menjadi insan yang beriman dan *berakhlakul karimah*. Sebagian besar santri TPQ Al-Birru adalah anak usia Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), sebagian lagi anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini tidak menjadi penghalang karena didalamnya semua santri diperlakukan sama.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Sutrimo, salah satu ustadz di TPQ Al-Birru pada hari Rabu, tanggal 20 November 2013, beliau mengatakan bahwa walaupun para santri di sekolah sudah mendapatkan pendidikan akhlak dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akan tetapi pendidikan akhlak di sekolah lebih bersifat verbal, teoristik, dan memiliki keterbatasan waktu yang hanya 2 jam setiap minggunya. Oleh karena itu, ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Birru mengadakan pendidikan akhlak dengan tidak hanya menyampaikan materi secara verbal namun juga mengaplikasikannya

dalam kehidupan sehari-hari, seperti shalat 5 waktu. Hal ini dapat diketahui diantaranya dari, setiap sebelum pembelajaran dimulai, ustadz / ustadzah TPQ Al-Birru menanyakan kepada para santri apakah sudah shalat Ashar atau belum dan juga sudah melaksanakan shalat 5 waktu atau belum. Bagi santri yang belum melaksanakan shalat Ashar diminta shalat terlebih dahulu. Hal ini mengajarkan kepada santri TPQ Al-Birru untuk lebih rajin dalam beribadah. Tidak hanya itu, terkait shalat 5 waktu ini, agar setiap kali pertemuan wali santri, pihak TPQ menanyakan tentang shalat para santri ketika di rumah. Selain itu, ustadz / ustadzah mengajarkan kepada santri untuk mengucapkan salam apabila bertemu dengan ustadz / ustadzah dan muslim lainnya. Pada setiap bulannya, TPQ Al-Birru mengadakan *outbound*. Kegiatan *outbound* yang dimaksud di TPQ Al-Birru adalah kegiatan yang bertujuan untuk media hiburan bagi para santri, untuk menguji materi yang telah disampaikan, dan mengajarkan para santri untuk cinta lingkungan yakni dengan cara memunguti sampah-sampah yang berserakan di jalan. Selain itu, mengajarkan santri bersikap ramah terhadap orang lain yakni ketika mereka bertemu orang di jalanan mereka mengucapkan salam saat kegiatan *outbound* tersebut. Hal tersebut menarik dan jarang ada di TPQ pada umumnya. Pendidikan akhlak yang ditanamkan di TPQ Al-Birru membantu santri untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah (*habluminallah*), menghormati sesama muslim (*habluminannas*), dan mengajarkan santri untuk menjaga lingkungan (*habluminal'alam*). Tidak hanya dari segi pembelajarannya saja yang bagus, namun TPQ mempunyai penataan administrasi yang rapi. Adanya penataan administrasi yang rapi akan membuat segala informasi di TPQ menjadi jelas dan

dapat diketahui oleh semua pihak. Selain itu TPQ Al-Birru memiliki figur pengelola dan pelaksana yang handal dan juga memperoleh dukungan yang kuat dari masyarakat. Tanpa adanya dukungan yang kuat dari masyarakat, lembaga tersebut tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan. TPQ ini mengadakan perkumpulan (paguyuban) wali santri setiap bulannya untuk menjalin komunikasi antara pihak TPQ dengan wali santri terkait akhlak santri ketika di TPQ maupun di rumah. TPQ Al-Birru juga sudah memiliki sertifikat operasional TPQ dari Kemeterian Agama Kabupaten Banyumas.⁸

Pendidikan akhlak di TPQ ini penting karena anak dapat diibaratkan benih yang mempunyai potensi untuk tumbuh dimana ia ditanam. Apabila ditanam ditempat yang subur maka tumbuh dengan subur dan jika ditanam ditempat yang gersang maka akan sulit untuk tumbuh dengan baik, bahkan bisa mati. Kepribadian mereka belum stabil dan masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungannya, terutama lingkungan yang negatif. Oleh karena itu, guna menyelamatkan santri dari nilai-nilai yang tidak baik maka pendidikan akhlak sangat ditekankan di TPQ ini.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian tentang *Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, karena sedikit banyak pendidikan akhlak seperti ini merupakan wujud nyata partisipasi sebagian masyarakat dalam membentengi generasi muda terhadap efek negatif perkembangan ekonomi dan teknologi.

⁸ Hasil wawancara dengan Ustadz Sutrimo pada hari Rabu, tanggal 20 November 2013 pukul 10.30 WIB di TPQ AL-BIRRU, Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Dalam pembahasan mengenai pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, diperlukan adanya penegasan istilah. Hal ini dimaksudkan agar lingkup permasalahan tidak terlalu luas. Dengan kata lain, penegasan istilah ini dimaksudkan sebagai pembatas masalah kajian.

Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Akhlak

Sebelum memberi penegasan istilah pendidikan akhlak, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah pendidikan dan akhlak secara terpisah.

- a. Pendidikan menurut Mortimer J. Adler adalah proses dengan mana semua kemampuan manusia (bakat dan kemampuan yang diperoleh) yang dapat dipengaruhi oleh pembiasaan, disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui saran yang secara artistik dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu kebiasaan yang baik.⁹
- b. Akhlak menurut pendapat Ibnu Miswaki, Ibn Sina dan al-Ghazali adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras yang sungguh-sungguh.¹⁰ Akhlak juga berarti tingkah laku jiwa yang diekspresikan dalam bentuk perbuatan-perbuatan. Jika perbuatan itu baik,

⁹ H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 12.

¹⁰ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 156.

tentu akhlaknya baik dan jika perbuatannya jelek, tentu akhlaknya pun jelek.¹¹ Sedangkan menurut Imam Ghazali yang dikutip oleh Wahid Ahmadi, akhlak adalah kondisi jiwa yang telah tertanam kuat yang darinya terlahir sikap amal secara mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.¹²

- c. Pendidikan akhlak menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.¹³

Jadi yang dimaksud pendidikan akhlak disini adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan metode dan sumber belajar untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Indikator mampu mengubah sikap dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik yakni dari santri yang belum shalat menjadi rajin dalam shalat khususnya shalat 5 waktu, adab santri ketika makan dan minum, sopan santun santri terhadap ustadz / ustadzah, dan akhlak santri ketika acuh terhadap lingkungan menjadi peduli terhadap lingkungan.

2. TPQ Al-Birru

TPQ adalah singkatan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an. Menurut Mansur, TPQ adalah pendidikan untuk baca dan menulis al-Qur'an di kalangan anak-anak.¹⁴ TPQ yang peneliti maksud dalam judul penelitian ini adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an dan apa yang

¹¹Sayid Sabiq, *Unsur-unsur Dinamika dalam Islam*. Terj. Haryono S. Yusuf, (Jakarta: Intermedia, 1981), hlm. 42.

¹²Ahmadi Wahid, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 13.

¹³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 155.

¹⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, hlm. 134.

terkandung didalamnya untuk masa anak-anak, baik anak-anak usia TK, SD maupun SMP.

Al-Birru adalah nama sebuah lembaga pendidikan al-Qur'an yang didirikan oleh Ibu Tarwiyah, yang sampai sekarang masih menjadi pengasuh dan pembina pada lembaga tersebut yang terletak di Jalan Lesan Pura Rt 03 Rw 03, Teluk, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Jadi, yang dimaksud dengan TPQ Al-Birru adalah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an yang bernama Al-Birru, yang ada di Jalan Lesan Pura Rt 03 Rw 03, Teluk, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan metode dan sumber belajar untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik di sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an yang bernama Al-Birru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: *“Bagaimana Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya memiliki tujuan yang jelas sehingga apa yang dicapai dapat memberikan sumbangan bagi ilmu yang bersangkutan. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pelaksanaan pendidikan akhlak yang meliputi penyajian materi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak bagi anak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademik dapat menambah khasanah pustaka bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada khususnya, dan bagi referensi perpustakaan STAIN Purwokerto pada umumnya
- b. Sebagai kontribusi pemikiran bagi TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas
- c. Sebagai tambahan pengetahuan Islam bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disebut juga kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Di bawah ini penulis kemukakan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian, antara lain:

1. Khoiron Rosyadi dalam bukunya yang berjudul *Pendidikan Profetik* mengemukakan bahwa akhlak adalah sikap rohaniyah yang melahirkan laku-perbuatan manusia terhadap Tuhan dan terhadap manusia, terhadap diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan perintah dan larangan serta petunjuk dari al-Qur'an dan as-Sunnah.¹⁵
2. Abuddin Nata dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Tasawuf* menjelaskan bahwa ilmu akhlak bertujuan untuk memberikan pedoman atau penerangan bagi manusia dalam mengetahui perbuatan yang baik atau yang buruk. Terhadap perbuatan yang baik ia berusaha melakukannya dan terhadap perbuatan yang buruk ia berusaha untuk menghindarinya.¹⁶
3. Skripsi saudari Yulia Roudhatul Isti'anah (2001) yang berjudul *Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Ma'hadutholabah Kabupaten Tegal*. Skripsi ini membahas tentang tujuan dan materi pendidikan akhlak yang diberikan di pondok pesantren. Sedangkan penulis meneliti tentang pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas yang meliputi penyajian materi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Skripsi saudari Eni Sulihyati (2002) yang berjudul *Pendidikan Akhlak dalam Keluarga*. Skripsi ini membahas tentang pendidikan akhlak yang harus diberikan anak dalam keluarganya beserta metode-metode yang digunakan. Skripsi ini sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak. Namun, saudara Eni Sulihyati melakukan penelitian pendidikan akhlak pada keluarga sedangkan penulis melakukan penelitian pendidikan akhlak pada TPQ.

¹⁵ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 125.

¹⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, hlm. 15.

5. Skripsi saudara Slamet Fatoni (2008) yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak di TPQ Al-Tadzkir Lemberang Sokaraja Banyumas*. Dalam skripsi ini berisi tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar mulai dari penyajian materi beserta metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan skripsi yang penulis teliti adalah *Pendidikan Akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas*, yakni membahas tentang pelaksanaan proses belajar mengajar yang meliputi penyajian materi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

Dari kelima uraian di atas tentunya ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaanya yakni sama-sama meneliti pada pendidikan akhlak. Adapun perbedaanya yakni ada yang meneliti di pondok pesantren, keluarga dan TPQ. Kemudian pelaksanaan pendidikan akhlak yang penulis teliti meliputi penyajian materi dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Jadi, jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Sistematika penulisan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman

pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab pertama pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori mengenai pendidikan akhlak yang terdiri dari: pengertian pendidikan akhlak, dasar pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak, materi pendidikan akhlak dan metode pendidikan akhlak. Selain itu dibahas juga mengenai pengertian TPQ, dasar pendirian TPQ, tujuan TPQ, dan peranan TPQ.

Bab ketiga metode penelitian, terdiri dari: Jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru meliputi: gambaran umum TPQ Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, materi yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru dan metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru.

Bab kelima penutup, meliputi: simpulan, saran dan penutup. Adapun pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data dan analisis mengenai pelaksanaan pendidikan akhlak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Birru Kelurahan Teluk, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa materi akhlak yang diajarkan di TPQ yaitu: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Dan untuk mewujudkan materi maka diperlukan beberapa metode, metode tersebut adalah keteladanan, pembiasaan, nasehat, memberi perhatian, mendidik dengan hukuman, dan mendidik dengan BCM (bermain cerita menyanyi).

Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak santri di TPQ secara umum memang telah dapat terlihat dan dapat diketahui hasilnya bahwa sebagian besar santri telah memiliki sikap yang baik, rajin dalam beribadah, menghormati ustadz/ustadzah, menghargai orang lain serta mampu menjaga lingkungan sekitar agar terlihat bersih dan indah. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru berpengaruh positif bagi santri sehingga santri dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan

kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kepada TPQ hendaknya terus berusaha untuk tetap mempertahankan segala usaha serta upaya yang telah dilakukan dalam proses pendidikan akhlak santri, dan berusaha terus mengembangkannya dengan meningkatkan kualitas pendidikannya.
2. TPQ Al-Birru dapat dikatakan kekurangan tenaga pengajar. Hal ini dapat dilihat TPQ hanya mempunyai tiga ustadzah, dan satu ustadz. Jika TPQ mempunyai lebih dari empat ustadz/ustadzah, maka perlu penambahan ustadz/ustadzah agar pembelajaran lebih efektif.
3. Kepada ustadz/ustadzah TPQ hendaknya sebelum mengajar membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga akan lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.
4. Kepada santri hendaknya sungguh-sungguh dan rajin berangkat serta senantiasa menampilkan perilaku akhlak terpuji di manapun dan kapan pun berada.
5. Bagi orang tua santri hendaknya terus meningkatkan dukungannya terhadap keberadaan TPQ baik dukungan material maupun spiritual, seperti selalu membantu jika TPQ mengadakan kegiatan, baik bantuan tenaga maupun materi. Bagi orang tua santri diusahakan tetap aktif dalam kegiatan paguyuban di TPQ yang diadakan dalam satu bulan sekali.

C. Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur *alhamdulillah* kepada Allah SWT, yang memberikan limpahan dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT, agar skripsi ini bisa menjadi amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridha-Nya dan memberikan petunjuk kepada kita semua. *Amin ya rabbal 'alamin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aariefr.blogspot.com/2013/04/metodologi-bcm-bermain-cerita-menyanyi.html?m=1.
Diakses tanggal 6 Juni 2014, Pukul 11.07 WIB.
- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Abrasyi, Mohd. Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Alfat, Masan. dkk. 1994. *Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Kelas 1*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- An Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPi.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursi, Syaikh Muhammad Said. 2001. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Rabbani, Fitrah. 2011. *Mushaf Al-Burhan*. Bandung: CV Media Fitrah Rabbani.
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Logos Wacana.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabiq, Sayid. 1981. *Unsur-unsur Dinamika dalam Islam*. Terj. Haryono S. Yusuf. Jakarta: Intermasa.
- Seksi Pendidikan Pondok Pesantren Kabupaten Blora, “ Selayang Pandang Pendidikan Al- Qur’an”, pdpontrenblora.blogspot.com/2013/03/selayang-pandang-pendidikan-al-qur'an.html?m=1. Diakses tanggal 6 April 2014, Pukul 13.11 WIB.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press bekerjasama dengan Grafindo Litera Media.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahid, Ahmadi. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Yunus, Mahmud. t.t. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.



HASIL OBSERVASI
PENDIDIKAN AKHLAK DI TPQ AL-BIRRU TELUK
PURWOKERTO SELATAN

A. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas

1. Tanggal : Rabu, 16 April 2014

Kelas : 3 TPQ

Ustadz : Sutrimo Purnomo dan Penulis

Materi : Derajat Niat dalam Shalat

Metode : Ceramah, pembiasaan dan keteladanan

Proses belajar mengajar: Ustadz membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca QS al-fatihan dilanjutkan dengan membaca doa menuntut ilmu, ayat kursi, doa kedua orang tua, asmaul husna bersama-sama dengan santri Al-Birru, menanyakan kabar santri menggunakan bahasa arab, menanyakan sudah shalat Ashar atau belum, menceritakan kisah tentang penghuni neraka, dimana kisah ini diceritakan supaya santri takut kepada Allah SWT dan menjalankan perintah ALLAH SWT, memberi tahu materi yang akan di pelajari, kemudian santri mengaji al-Qur'an (setoran) dan menghafalkan juz 'amma walaupun satu ayat, salah satu santri ditugaskan menulis materi di papan tulis dan santri yang lain menulis materi sambil menunggu giliran setoran kepada ustadz, setelah selesai menyimak santri-santri Al-Birru, ustadz menjelaskan materi dengan ceramah dengan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari, ustadz menanyakan

barangkali ada materi yang belum di pahami, kemudian ustadz menutupnya dengan membaca QS al-fatihah, QS al-‘Asr, doa kafarotul majlis, sholawat dan salam. Dalam observasi ini, penulis ikut serta dalam pembelajaran di TPQ bersama dengan santri.

2. Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelas : 1 TPQ

Ustadzah : Resti, Eta dan Penulis

Materi : Wudhu (Tepuk Wudhu)

Metode : BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi)

Proses belajar mengajar: Ustadzah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca QS al-fatihan dilanjutkan dengan membaca doa menuntut ilmu, ayat kursi, doa kedua orang tua, ustadzah membagikan kertas Asmaul Husna kemudian membacanya bersama-sama dengan santri AL-BIRRU, menanyakan sudah shalat Ashar atau belum, mengajarkan santri tepuk wudhu.

Baca bismillah sambil cuci tangan

Kumur-kumur basuh hidung basuh muka

Tangan sampai kesiku kepala dan telinga

Tak lupa cuci kaki lalu doa Amin

Santri mengaji Iqro’ secara bergantian, sebelum menutup kegiatan pembelajaran, ustadzah mengajak santri untuk bernyanyi tepuk wudhu, kemudian ustadzah menutupnya dengan membaca QS al-fatihah, QS al-‘Asr, doa kafarotul majlis, sholawat dan salam. Dalam observasi ini, penulis ikut serta dalam pembelajaran di TPQ bersama dengan santri.

3. Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelas : 1 TPQ

Ustadzah : Resti, Eta dan Penulis

Materi : Wudhu (Tepuk Wudhu)

Metode : BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi)

Proses belajar mengajar: Ustadzah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, membaca QS al-fatihan dilanjutkan dengan membaca doa menuntut ilmu, ayat kursi, doa kedua orang tua, ustadzah membagikan kertas Asmaul Husna kemudian membacanya bersama-sama dengan santri AL-BIRRU, menanyakan sudah shalat Ashar atau belum, mengajarkan santri bernyanyi dengan judul lagu Amal Apa dan Irama Sedang Apa

Amal apa amal apa yang disukai Allah

Bershalatlah-bershalatlah tepat pada waktunya

Apalagi-apalagi yang disukai Allah

Bershalawatlah-bershalawatlah pada Nabi Muhammad

Apalagi-apalagi yang disukai Allah

Berbaktilah-berbaktilah pada ibu dan ayah.

Santri mengaji Iqro' secara bergantian, sebelum menutup kegiatan pembelajaran, ustadzah mengajak santri untuk bernyanyi Amal Apa, kemudian ustadzah menutupnya dengan membaca QS al-fatihah, QS al-'Asr, doa kafarotul majlis, sholawat dan salam. Dalam observasi ini, penulis ikut serta dalam pembelajaran di TPQ bersama dengan santri.

B. Metode Pendidikan Akhlak di kelas dan di luar kelas

1. Hari / tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Hasil penelitian : Pada santri yang belum melaksanakan shalat Ashar belum boleh mengaji al-Qur'an (setoran) kepada ustadz, santri baru boleh mengaji apabila sudah melaksanakan shalat Ashar.

2. Hari / tanggal : Minggu, 20 April 2014

Hasil penelitian : Pada kegiatan minggu pagi ustadz / ustadzah dan santri Al-Birru membersihkan ruang kelas, kamar mandi dan halaman TPQ agar terlihat bersih dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan tersebut ustadz memberikan arahan untuk berperilaku baik, salah satunya yakni selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih.

3. Hari / tanggal : Rabu, 23 April 2014

Hasil penelitian : Para santri ketika makan dan minum dilakukannya sambil duduk, jika ada santri yang makan dan minum tidak sambil duduk (berdiri) ustadz / ustadzah mengambil makanan dan minumannya tersebut dan menyuruh santri untuk duduk dahulu, barulah ustadz / ustadzah mengembalikannya kepada santri.

C. Kegiatan keseharian yang berhubungan dengan akhlak santri

1. Hari / tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Hasil penelitian : Setiap sebelum pembelajaran di mulai, santri TPQ Al-Birru menata meja dan papan tulis, sehingga ketika ustadz dan ustadzah mereka datang, keadaan kelas sudah rapi dan siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Hari / tanggal : Senin, 21 April 2014

Hasil penelitian : Para santri selalu bersalaman ketika selesai kegiatan pembelajaran di kelas, para ustadz / ustadzah berjejer di depan dan para santri baris memanjang dan bersalaman dengan ustadz / ustadzah.

D. Perilaku santri kepada ustadz / ustadzah, kepala dan sesama santri

1. Hari / tanggal : Senin, 21 April 2014

Hasil penelitian : Ustadz dan ustadzah ketika bertemu dengan kepala TPQ mengucapkan salam, bersalaman dan mencium tangan beliau, begitu juga dengan santri kepada ustadz / ustadzah maupun dengan kepala TPQ.

2. Hari / tanggal : Minggu, 20 April 2014

Hasil penelitian : Para santri saling menyapa ketika bertemu santri yang lain, ustadz / ustadzah, dan kepala TPQ. Dalam bertutur kata sopan sedangkan dengan sesama santri saling menghormati.

E. Tindakan ustadz / ustadzah pada santri yang memiliki perilaku yang kurang baik

1. Hari / tanggal : Rabu, 16 April 2014

Hasil penelitian : Jika ada santri yang bertingkah laku tidak sesuai etika, misalnya ceplas ceplos ketika sedang di ajar oleh ustadz, ustadz tidak langsung menegurnya di depan umum, tetapi ustadz melakukan pendekatan kemudian memberi nasihat.

2. Hari / tanggal : Rabu, 23 April 2014

Hasil penelitian : Ustadz / ustadzah ketika melihat santri makan dan minum sambil berdiri, makanan dan minumannya diambil dari tangan santri. Ketika santri membuang sampah tidak pada tempatnya, disuruh ambil sampahnya dan dibuang ketempat sampah, dan ketika santri menyembunyikan sandal temannya, disuruh mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan disekitar TPQ dan membuangnya di tempat sampah.

F. Kegiatan outbound

Hari / tanggal : Minggu, 4 Mei 2014

Hasil penelitian : Dalam kegiatan ini, semua peserta *outbound* di bekali satu buah kantong plastik yang digunakan untuk mengambil sampah-sampah yang berserakan di jalan atau sekitar rute *outbound*. Hal ini mengajarkan santri untuk lebih bisa

menjaga lingkungan agar tetap bersih dan indah dipandang mata.

G. Kegiatan paguyuban

Hari / tanggal : Minggu, 27 April 2014

Hasil penelitian :

1. Acara rapat wali santri dibuka dengan bacaan basmalah dan dilanjutkan dengan kultum (kuliah tujuh menit) yang diisi oleh Bapak Amin selaku Ta'mir masjid Al-Birru.

a. Laporan-laporan

1) Kegiatan TPQ

a) Jumlah santri kelas 1 TPQ (mulai dari PAUD sampai dengan kelas 1) sebanyak 37 santri dengan pengajar 1 ustadzah. Jumlah ini kurang ideal dan perlu penambahan guru. Solusinya, santri kelas 2 dan kelas 3 membantu mengajar kelas 1 TPQ.

b) Jumlah santri kelas 2 dan kelas 3 TPQ sebanyak 35 santri dengan pengajar 2, yakni 1 ustadz dan 1 ustadzah. Jumlah tersebut akan semakin berkurang karena adanya pemahaman bahwa santri yang telah lulus MI / SD tidak lagi mengaji di TPQ. Solusinya, meluruskan pemahaman kepada santri bahwa mengaji di TPQ tidak dibatasi MI / SD tetapi terus mengaji sampai akhir hayat.

c) Prestasi yang didapatkan TPQ pada awal tahun 2014 yakni juara 2 jelajah santri. Pada setiap tahunnya TPQ mendapatkan prestasi-

prestasi yang diraih oleh santri, semoga prestasi yang diraih menjadi ladang ibadah dan menjadikan pengurus, ustadz / ustadzah dan wali santri serta santri AL-BIRRU lebih bersemangat lagi untuk memajukan TPQ.

d) Bentuk kerja sama dengan TPQ

- Infak (pembayaran SPP) setiap bulan oleh santri Rp. 5000,00 per bulan untuk lebih ditertibkan dan dirutinkan lagi.
- Pembayaran SPP menggunakan kartu SPP yang dibagikan gratis.
- Wali santri membagi kelompok sesuai dengan kelas santri. Dalam kelompok ini wali santri berbincang mengenai akhlak santri ketika di dalam dan di luar TPQ. Setiap kelompok diketuai oleh wali kelas masing-masing. Apabila ada masalah dengan akhlak santri, antara wali santri dengan wali kelas memecahkan masalah tersebut secara bersama-sama.

e) Acara pertemuan wali santri ditutup dengan bacaan Hamdalah

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU TELUK
PURWOKERTO SELATAN

A. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an AL-BIRRU

1. Tahun berapakah TPQ Al-Birru berdiri?
2. Apa tujuan didirikannya TPQ Al-Birru?
3. Bagaimana sejarah TPQ Al-Birru?
4. Ada berapa kelas di TPQ Al-Birru?
5. Berapa jumlah santri secara keseluruhan?
6. Berapa jumlah guru yang masih aktif mengajar TPQ Al-Birru?
7. Bagaimana upaya TPQ terhadap pendidikan akhlak santri Al-Birru?
8. Apakah akhlak santri sudah sesuai dengan yang diharapkan?
9. Bagaimana kegiatan paguyuban yang diadakan TPQ Al-Birru?
10. Apa fungsi diadakannya kegiatan paguyuban wali santri di TPQ Al-Birru?

B. Ustadz / Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an AL-BIRRU

1. Materi apa saja yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di TPQ?
2. Metode apa saja yang diterapkan dalam pendidikan akhlak?
3. Upaya apa sajakah yang saudara lakukan dalam pembelajaran akhlak sehingga santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apakah tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan akhlak?

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran akhlak pada santri?
6. Bagaimana usaha saudara untuk mengatasi faktor yang menjadi penghambat tersebut?
7. Menurut saudara apakah santri yang saudara ajar sudah sesuai dengan yang diharapkan?

C. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an AL-BIRRU

1. Berapa tahun adik belajar / mengaji di TPQ?
2. Apakah adik senang belajar / mengaji di TPQ?
3. Bagaimana kegiatan keseharian adik?
4. Apakah setelah belajar di TPQ membawa keseharian adik lebih baik?
5. Seberapa kecintaan adik pada TPQ Al-Birru?



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA
PENDIDIKAN AKHLAK DI TPQ AL-BIRRU TELUK
PURWOKERTO SELATAN

A. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-BIRRU

Informan : Ustadzah Hj. Fathonah

Hari / tanggal : Kamis, 1 Mei 2014

Keterangan : P = Penulis

K= Kepala TPQ

P : Assalamu'alaikum Bu?

K : Wa'alaikum salam mba.

P : Maaf Bu mengganggu waktunya sebentar, mau tanya-tanya tentang TPQ Bu, Ibu ada waktu?

K : Ada mba, mau tanya apa ya?

P : Tahun berapa TPQ AL-BIRRU berdiri?

K : Terbentuk dan secara resmi didirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang diberi nama AL-BIRRU oleh Ibu Tarwiyah pada tahun 1991. Nama tersebut diambil dari Bahasa Arab yang berarti kebaikan Tahun 1991, tapi nasionalnya Ibu lupa mba.

P : Ooo, lalu apa tujuan didirikannya TPQ AL-BIRRU?

K : Supaya anak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, supaya anak dapat melakukan ibadah-ibadah harian seperti shalat secara rutin lengkap dengan doa-doanya, supaya anak dapat memiliki bekal ilmu keagamaan dan

kemasyarakatan, supaya anak dapat hidup di lingkungan keluarga dengan nilai-nilai Islami, supaya anak dapat memiliki *akhlakul karimah* sebagai bekal pergaulan sehari-hari. Yang terpenting itu akhlak anak jadi lebih baik setelah belajar di TPQ mba.

P : Bagaimana sejarah TPQ AL-BIRRU?

K : Berawal dari keprihatinan tokoh masyarakat Teluk terhadap keberadaan anak kecil yang tidak dapat membaca al-Qur'an lebih suka bermain dan melihat televisi, jarang yang dapat membaca al-Qur'an. Orang tua juga mulai lengah budaya kehidupan kota mulai masuk ke daerah Teluk lalu para tokoh masyarakat mencari jalan keluar kemudian munculah ide untuk mendirikan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dengan target bagaimana menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini dan bagaimana agar mereka dapat membaca al-Qur'an dengan baik kesepakatan tersebut. Ternyata antusias masyarakat sangat bagus.

P : Setelah diresmikan apakah anak-anak banyak yang mengaji di TPQ?

K : Walaupun lembaga tersebut baru, namun saat itu anak yang belajar di TPQ lebih dari 100 santri. Berawal dari 1 atau 2 santri akhirnya jumlah santri terus bertambah dari waktu ke waktu walaupun terkadang ada pasang surut terkait jumlah santri, namun secara umum lembaga tersebut selalu mengalami peningkatan jumlah santri.

P : Sekarang, berapa jumlah santri secara keseluruhan Bu?

K : Untuk sekarang ada 72 santri yang belajar di TPQ.

P : Ada berapa kelas di TPQ AL-BIRRU?

K : Ada 3 kelas mba, kelas 1 TPQ mba Resti yang pegang, kelas 2 TPQ mba Fitri, kelas 3 TPQ mas trimo. Tapi untuk kelas 2 TPQ sebagian ada yang gabung kekelas 1 TPQ dan kelas 3 TPQ karena mba Fitri lagi cuti UAN. Saya sendiri juga ikut mengajar kelas 1 TPQ karena jumlah santri sangat banyak, kalo ga salah 37 santri. Kalau mba Resti yang mengajar sendiri keteteran.

P : Berapa jumlah ustadz / ustadzah yang masih aktif mengajar TPQ AL-BIRRU?

K : 4 ustadz mba, 1 ustadz dan 3 ustadzah.

P : Bagaimana upaya TPQ terhadap pendidikan akhlak santri AL-BIRRU?

K : Yang paling penting mengubah perilaku anak dari yang tidak baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik lagi, bisa menghormati, sopan dan juga harus rajin shalat 5 waktu, itu yang utama.

P : Apakah akhlak santri sudah sesuai dengan yang diharapkan?

K : Alhamdulillah sudah mba.

P : Bagaimana kegiatan paguyuban yang diadakan TPQ AL-BIRRU?

K : Kegiatan ini dilaksanakan satu kali setiap bulannya, kalau ga awal bulan ya akhir bulan.

P : Apa fungsi diadakannya kegiatan paguyuban wali santri di TPQ AL-BIRRU?

K : Fungsinya untuk menyambung tali silaturahmi antara wali santri dengan pengurus dan ustadz / ustadzah TPQ AL-BIRRU, alat komunikasi pengurus dan ustadz / ustadz TPQ kepada wali santri untuk memberi tahu akhlak

santri selama satu bulan di TPQ, dan juga akhlak santri yang kurang baik pun ketika berada di lingkungan keluarga akan dipecahkan secara bersama-sama di dalam kegiatan paguyuban ini

B. Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-BIRRU

1. Informan : Ustadz Sutrimo Purnomo

Hari / tanggal : Rabu, 16 April 2014

Keterangan : P = Penulis

U = Ustadz

P : Materi apa saja yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di TPQ?

U : Hmm...teori buat akhlak secara umum etika sebelum makan, etika sebelum belajar, etika ada orang bersin, etika pada orang tua, etika pada guru, etika pada teman. Kalau akhlak pada Allah SWT di TPQ dibiasakan shalat Ashar dahulu sebelum mengaji, ini melatih santri agar bisa lebih disiplin dan rajin dalam beribadah, bahkan di kelas 1 TPQ pun sudah dibiasakan seperti itu. Kemudian, akhlak pada alam lingkungan kami ajarkan pada santri bersih-bersih TPQ dan dalam kegiatan outbound kami selalu membekali santri kantong plastik untuk mengambil sampah-sampah di jalan.

P : Maaf tadz, apa setiap kelas materi akhlaknya beda-beda?

U : Jelas beda. Kalau masalah ibadah untuk kelas 1 baru sekedar gerakan wudhu dan shalat, kelas 2 doa dan gerakan shalat wajib, dan untuk kelas

3 diluar shalat 5 waktu, seperti shalat jenazah malah sudah di praktekan dan tayamum pun sudah di ajarkan.

P : Untuk pembagian kelas tersendiri seperti apa tadz?

U : Paud, TK, kelas 1 SD / MI di kelas 1 TPQ. Kelas 2, 3, 4 SD / MI di kelas 2 TPQ dan kelas 5,6 SD / MI dan SMP di kelas 3 TPQ. Akan tetapi berhubung ustadzah Fitri yang mengajar di kelas 2 TPQ sedang cuti karena UAN jadi kelas 2 dan 3 SD / MI bergabung di kelas 1 TPQ dan kelas 4 SD / MI bergabung di kelas 3 TPQ.

P : Metode apa saja yang diterapkan dalam pendidikan akhlak?

U : Metode keteladanan mulai dari shalat, bahasa kromo, cium tangan, biarpun ustadz kepada kepala TPQ karena beliau lebih sepuh dari kami. Nasihat dengan kisah, pembiasaan seperti mengucapkan salam, cium tangan, menata bangku sendiri, membuang sampah pada tempatnya dan makan dan minum sambil duduk. Hukuman dan hadiah juga ada.

P : Upaya apa sajakah yang saudara lakukan dalam pembelajaran akhlak sehingga santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?

U : Yang pasti butuh kerja sama dengan orang tua karena kami tidak 24 jam bersama santri, harus butuh pengawasan dari orang tua terutama dengan ibadah santri.

P : Apakah tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan akhlak?

U : Dari akhlak santri yang kurang baik menjadi baik. Yang pasti ada perubahan akhlak santri.

P : Menurut saudara apakah santri yang saudara ajar sudah sesuai dengan yang diharapkan?

U : Setidaknya ada perubahan, alhamdulillah tercapai akan tetapi belum sempurna. Terkait akhlak santri terhadap alam yakni buang sampah sembarangan dan itu masih butuh pengawasan.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran akhlak pada santri?

U : Tentu ada. Pendukungnya karena motivasi santri yang tinggi walaupun sudah SMP masih rajin mengaji dan belajar di TPQ dan yang saya salut dari mereka hujan pun mereka tetap berangkat walaupun hanya sedikit santri. Penghambatnya tentu ada, masalah biaya, guru dan waktu.

P : Bagaimana usaha saudara untuk mengatasi faktor yang menjadi penghambat tersebut?

U : Untuk masalah waktu hanya 90 menit, harus ada tambahan waktu.

Hmm...kemudian masalah biaya ada dari wali santri yang menyebar proposal dan masalah paling besar yaitu guru, kami sedang mencari guru yang istiqomah yang mau mengajar di TPQ, tapi itu sangat sulit.

2. Informan : Ustadzah Restiani

Hari / tanggal : Rabu, 23 April 2014

Keterangan : P = Penulis

U = Ustadzah

P : Materi apa saja yang diajarkan dalam pendidikan akhlak di TPQ?

U : Materi yang dikerjakan pada kelas 1 TPQ baru sekedar gerakan dalam shalat dan wudhu. Kemudian kelas 2 TPQ adalah doa shalat, gerakan shalat dan wudhu, sedangkan untuk kelas 3 TPQ sudah dipraktekkan bahkan shalat jenazah dan tayamum juga diajarkan. Kalau materi yang lain yang diajarkan kelas 1 TPQ ada hidup bersih, kasih sayang, hidup rukun, adab kepada orang tua, ustadz / guru dan teman, adab makan dan minum serta adab keluar dan masuk WC untuk kelas 2 dan 3 TPQ coba tanya ke mas Trimu. Kelas 1 TPQ juga Ibu ikutkan dalam kegiatan outbound mba, supaya anak-anak bisa belajar pada lingkungan.

P : Metode apa saja yang diterapkan dalam pendidikan akhlak?

U : Ustadz / ustadzah harus menjadi uswatun khasanah agar anak memiliki akhlak yang baik” karena anak itu lebih cenderung mencontoh, anak senang meniru, tidak saja yang baik tapi yang buruk pun ditiru bahkan lebih mudah meniru hal-hal yang jelek, di biasakan anak setiap masuk kelas atau setiap hendak memulai pelajaran mengucapkan salam dengan membiasakan anak untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik dan melaksanakan ajaran-ajaran Agama Islam dalam kehidupannya, maka

anak akan terbiasa melakukan kebaikan dan selalu taat menjalankan ajaran Agama Islam sampai anak itu tumbuh menjadi dewasa.

P : Maaf Bu, apakah ada kesulitan ibu dalam mengajarkan anak pendidikan akhlak?

U : Kalau sulit si engga mba, sebisa mungkin ada perubahan pada diri anak mba, walaupun itu hanya sedikit.

P : Apakah santri kelas 1 TPQ ketika melakukan kesalahan dalam hal akhlak Ibu beri ia hukuman?

U : Iya mba, saya berikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahannya. Setelah dipertimbangkan lebih dahulu dan mengetahui latar belakang anak melakukan kesalahan, maka baru ditentukan hukuman yang sesuai dengan kesalahan anak. Apabila anak bersalah lalu mengetahui kesalahannya dan merasakan kasih sayang dari ustadz / ustazah terhadapnya, ia dengan sendirinya akan menerima hukuman tersebut, dan ia juga berharap untuk dikasihani, ia juga tidak akan mengulangi lagi kesalahan yang sama

P : Selain metode diatas apakah Ibu menggunakan metode lain dalam pelaksanaan pendidikan akhlak Bu?

U : Saya menggunakan metode bernyanyi, cerita dan menyanyi, sebagaimana asal kata Taman Pendidikan Al-Qur'an, yaitu "taman" sesuatu yang indah dan juga santri yang ada di kelas 1 TPQ masih anak-anak.

P : Bagaimana pelaksanaan metode tersebut Bu?

U : Dalam menanamkan akhlak melalui cerita, ustadz / ustadzah menceritakan tokoh-tokoh terdahulu seperti para nabi, sahabat atau ulama yang diharapkan para santri dapat mencontoh dari para tokoh yang diceritakan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kalau metode bermain dan bernyanyi dilakukan dengan tujuan agar anak-anak lebih mudah memahami sesuatu melalui nyanyian sekaligus bermain.

P : Upaya apa sajakah yang saudara lakukan dalam pembelajaran akhlak sehingga santri mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari?

U : Harus ekstra perhatian dan pengawasan mba, baik saat di TPQ maupun diluar TPQ.

P : Apakah tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan akhlak?

U : Anak dapat berakhlakul karimah.

P : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran akhlak pada santri?

U : Kalau pendukung itu saya suka anak-anak kelas 1 rajin berangkat mba, jadi tambah semangat saya dalam mengajarkan akhlak pada santri. Untuk faktor penghambatnya karena saya megang kelas 1 TPQ yang mayoritas anak-anak PAUD dan masih Sekolah Dasar saya kurang bantuan guru untuk mengawasi anak-anak supaya anak akan lebih merasa diperhatikan dan tujuan pendidikan akhlakpun akan mudah dicapai.

P : Bagaimana usaha saudara untuk mengatasi faktor yang menjadi penghambat tersebut?

U : Perlu adanya teman dalam mengajar.

P : Menurut saudara apakah santri yang saudara ajar sudah sesuai dengan yang diharapkan?

U : Sudah alhamdulillah mba, karena saya merasa dampaknya tersendiri. Yang dulunya ga mau shalat sekarang sudah mau dan rajin shalat. Yang terpenting ada perubahan pada akhlak santri itu yang saya perioritaskan.

C. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) AL-BIRRU

1. Informan : Ade Aryatama

Hari / tanggal : Rabu, 16 April 2014

Keterangan : P = Penulis

S = Santri

P : Assalamu'alaikum.

S : Wa'alaikum salam.

P : Adik, boleh tahu nama kamu?

S : Ade Aryatama mba, biasa dipanggil Ade.

P : Ade kelas berapa sekarang?

S : 5 SD.

P : Ade dari kapan ikut mengaji di TPQ?

S : Dari TK.

P : Wah... udah lama ya. Berarti sudah 5 tahun mengaji di TPQ. Ade senang mengaji di TPQ?

S : Senang mba.

P : Senangnya apa?

S : Bisa mengaji sama punya temen banyak.

P : Ade kegiatan sehari-harinya ngapain aja?

S : Banyak.

P : hehe... Ade bangun tidur jam berapa?

S : jam 05.00 pagi.

P : Setelah bangun, apa saja yang dilakukan Ade?

S : Shalat Subuh, menyapu halaman rumah, mandi, sarapan, berangkat sekolah, pulang sekolah main terus mengaji di TPQ, shalat Maghrib, belajar, shalat Isya, menonton TV, dan tidur.

P : Rajin ya, itu kegiatan rutin Ade setiap hari?

S : Iya mba, mas Sutrimo yang mengajarkan harus rajin setiap harinya.

P : Tadi mba Iva lihat Ade memungut bungkus permen, kemudian di buang ketempat sampah?

S : Iya mba, kata mas Sutrimo tidak boleh membuang sampah sembarangan, kalau lihat sampah di jalan juga harus di ambil dan di buang di tempat sampah. Katanya bersih itu indah.

P : Terima kasih Ade.

S : Sama-sama mba.

2. Informan : Cerlin

Hari / tanggal : Kamis, 17 April 2014

Keterangan : P = Penulis

S = Santri

P : Assalamu'alaikum de?

S : Wa'alaikum salam mba.

P : Ade boleh tau kenalan?

S : Hehe,, aku cerlin mba. Mba siapa?

P : Nama mba Iva. Cerlin lagi ngapain disini?

S : lagi nunggu mas Trimu mba.

P : Ikut ngaji di TPQ juga?

S : Iya mba.

P : Ooo.. kamu kelas berapa?

S : VII mba.

P : Wahh.. udah SMP masih mengaji di TPQ?

S : Iya mba, udah dari kelas 2 SD ngaji disini.

P : Kok berangkatnya gasik banget de?

S : Tadi berangkat lebih awal soalnya naitin meja mba.

P : Rajin sekali.

S : Iya supaya dapet barokahnya ustadz mba hehe.

P : Siapa yang ngajarin kamu de?

S : Mba Resti yang dulu pernah bilang dan ajarkan pada kita mba.

P : Cerlin masih rajin mengaji di TPQ kenapa?

- S : Sudah kebiasaan mba pulang sekolah langsung ngaji di TPQ.
- P : Cerlin ga cape pulang sekolah langsung ngaji?
- S : Engga mba, malah seneng bisa ketemu temen lagi, seneng juga bisa bantu mba resti ngajar anak kelas 1 TPQ
- P : Cerlin sudah bisa ngajar juga?
- S : Belum si mba, Cuma sekedar bantu mba resti nyimak setoran anak kelas 1 TPQ iqro.
- P : Cerlin kalau boleh mba tahu, seberapa cinta Cerlin pada TPQ?
- S : Cinta banget mba. Seneng bisa ngaji disini, punya temen banyak juga seneng kalau outbound mba, seru banget. Kita-kita dibekali kantong plastik buat mengambil sampah yang berserakan di jalan.
- P : Selain outbound, apalagi yang Cerlin suka?
- S : Cerlin seneng bisa ngaji di sini mba. Di sekolahan Cerlin wajib hafalan suratan pendek, dan Cerlin ga perlu susah-susah hafalin lagi soalnya udah pernah dihafalin di TPQ.
- P : Mas Trimmo udah dateng, makasih ya Cerlin sudah ngobrol.
- S : Sama-sama mba.

PEDOMAN OBSERVASI
PENELITIAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU
TELUK PURWOKERTO SELATAN

1. Pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas
2. Metode pendidikan akhlak di kelas dan di luar kelas
3. Kegiatan keseharian yang berkaitan dengan akhlak
4. Perilaku santri kepada ustadz / ustadzah, kepala dan sesama santri
5. Tindakan ustadz pada santri yang memiliki perilaku yang kurang baik
6. Kegiatan outbound
7. Kegiatan paguyuban



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI
PENELITIAN PENDIDIKAN AKHLAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BIRRU
TELUK PURWOKERTO SELATAN

1. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Birru
2. Susunan Pengurus TPQ Al-Birru
3. Keadaan Ustadz / Ustadzah TPQ Al-Birru
4. Keadaan Santri TPQ Al-Birru
5. Administrasi-administrasi TPQ Al-Birru
6. Materi pendidikan akhlak di TPQ Al-Birru



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Iva Muji Rofiyatun
2. Tempat / Tanggal Lahir : Banyumas, 20 November 1991
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Pasir kidul RT 03 RW 06 Purwokerto Barat
Kabupaten Banyumas
9. Nama Orang Tua : Ayah : Zaenurrohman
Ibu : Rumiati
10. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) MI Ma'arif 03 Pasir Kidul, Tahun Lulus 2004
 - 2) MTs Al-Ikhsan Beji, Tahun Lulus 2007
 - 3) MAN Purwokerto 1, Tahun Lulus 2010
 - 4) STAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2014
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Tahun 2004 - 2007
 - 2) Pondok Pesantren Al-Amin Mersi Purwokerto Timur Tahun 2007 - 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 16 Juni 2014

Hormat Saya

Iva Muji Rofiyatun
NIM. 102331005